

PENUTUP

BAB VI

6.1 Kesimpulan

1. Dana perimbangan merupakan dana yang berasal dari perolehan APBN yang diperuntukkan bagi daerah dalam upaya membiayai kepentingan daerah sebagai bentuk pengimplementasian asas desentralisasi. Dana perimbangan terbagi menjadi dana bagi hasil, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus. Kondisi Dana Perimbangan Kota Padang pada tahun 2003-2015 selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dana Perimbangan memiliki distribusi pendapatan tertinggi pada tahun 2011-2015 berdasarkan sumber penerimaan dibandingkan Pendapatan Asli Daerah dan Lain-lain Pendapatan yang Sah. Pada hasil empiris variabel Dana Perimbangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Daerah di Kota Padang.
2. Pendapatan Asli Daerah merupakan semua penerimaan daerah yang berasal dari sumber ekonomi daerah. Pendapatan Asli Daerah terdiri atas Hasil Pajak Daerah, Hasil Retribusi, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, dan Lain-lain Pendapatan yang sah. Pendapatan Asli Daerah Kota Padang periode tahun 2003-2015, hampir selalu mengalami peningkatan pada setiap tahunnya, meskipun pada tahun 2008 mengalami penurunan, ditahun 2009-2015 selalu mengalami peningkatan. Pada tahun 2011-2015 Pendapatan Asli Daerah Kota Padang merupakan distribusi terendah berdasarkan sumber penerimaan, namun pada tahun 2015 memiliki distribusi lebih tinggi dibandingkan Lain-lain

Pendapatan yang Sah. Berdasarkan hasil empiris Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Daerah Kota Padang.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil kajian empiris dan kesimpulan yang didapat, maka dapat disusun saran sebagai berikut:

1. Dana Perimbangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Daerah Kota Padang. Dengan demikian, Pemerintah Daerah perlu merumuskan perencanaan berdasarkan kebutuhan daerah, sehingga diketahui kebutuhan keuangan yang diperlukan dalam satu tahun anggaran, agar mampu mendukung pembiayaan daerah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, maka peningkatan kebutuhan Belanja Daerah dapat terpenuhi.
2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Daerah Kota Padang. Dengan demikian usaha-usahakearah peningkatan Pendapatan Asli Daerah dalam menunjang Belanja Daerah, dapat dilakukan melalui :
 - a. Melalui upaya intensifikasi, berarti daerah telah melakukan langkah intensitas terhadap komponen penerimaan daerah pada pos laba usaha daerah, dengan mengkaji ulang terhadap nilai jual atau jumlah objek pajak yang ada dalam pos bagi hasil pajak, jumlah objek, dan subjek pajak.
 - b. Melakukan upaya ekstensifikasi, melalui sumber penerimaan baru dengan menciptakan sektor produksi baru yang melibatkan pihak swasta dengan menarik (perijinan, lahan, market yang jelas, insentif pajak) untuk menanamkan investasinya. Identifikasi sektor unggulan terhadap potensi

daerah perlu terus digali dan dikembangkan secara konsisten sebagai sumber
Pendapatan Asli Daerah potensial.

